BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan dua belas informan mengenai penggunaan *paylater* oleh Generasi Z di Kota Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tren penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z Kota Banjarmasin terbentuk melalui tiga kekuatan yang saling memperkuat, yaitu kemudahan akses kredit digital tanpa syarat rumit, proses peniruan sosial (*social learning*) dari lingkungan pertemanan, dan strategi pemasaran agresif *platform e-commerce* berupa promosi dan skema "beli sekarang bayar nanti". Seluruh dua belas informan sepakat bahwa *paylater* telah menjadi bagian dari gaya hidup digital generasi muda di Kota Banjarmasin.
2. Faktor penyebab tren penggunaan *paylater* di kalangan Generasi Z yaitu terdapat dua faktor pola penggunaan yang kontras. Kelompok faktor pola yang pertama yaitu Konsumtif-Hedonis yang menggunakan *paylater* secara rutin untuk memenuhi kebutuhan tersier (tahsiniyat) dan mengikuti tren gaya hidup. Kelompok kedua yaitu Utilitarian-Defensif yang menggunakan *paylater* secara selektif, hanya ketika menghadapi kebutuhan mendesak (dharuriyat/hajiyat). Tipologi ini merupakan temuan orisinal penelitian yang dibangun dari data lapangan.

3. Tingkat risiko keuangan bergantung pada literasi keuangan dan orientasi kendali diri *(locus of control*) masing-masing informan, dan terbagi merata ke dalam tiga kategori. Empat informan yang tergolong risiko rendah karena tidak pernah telat bayar dan menerapkan perencanaan anggaran yang disiplin. Empat informan yang tergolong risiko sedang karena meski tidak pernah telat bayar, mereka tidak memiliki perencanaan anggaran yang konsisten dan rentan terhadap konsumsi impulsif. Selanjutnya Empat informan yang tergolong risiko tinggi karena pernah mengalami keterlambatan pembayaran, denda, gangguan arus kas, hingga tekanan psikologis berat seperti stres dan penyesalan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z

   Generasi Z diharapkan dapat menggunakan layanan *paylater* secara lebih bijaksana dengan mempertimbangkan kemampuan finansial sebelum melakukan transaksi. Penggunaan *paylater* sebaiknya difokuskan pada kebutuhan yang benar-benar penting dan tidak digunakan semata-mata untuk memenuhi keinginan konsumtif. Selain itu, penyusunan anggaran keuangan serta pengendalian pengeluaran perlu dilakukan agar kewajiban pembayaran cicilan tidak mengganggu kondisi keuangan di masa mendatang.

2. Bagi Penyedia Layanan *Paylater*

Penyedia layanan *paylater* diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada pengguna mengenai risiko penggunaan kredit digital, termasuk konsekuensi keterlambatan pembayaran, potensi penumpukan tagihan, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat. Informasi mengenai biaya, bunga, dan denda juga perlu disampaikan secara lebih jelas agar pengguna dapat memahami kewajiban finansial yang akan ditanggung.

3. Bagi Pemerintah dan lembaga terkait

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan otoritas keuangan perlu meningkatkan program literasi keuangan, khususnya terkait penggunaan kredit digital dan pengelolaan utang. Edukasi tersebut penting untuk membangun kesadaran Generasi Z agar mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan perkembangan teknologi finansial.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan informan Generasi Z di Kota Banjarmasin dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah informan yang lebih luas, wilayah penelitian yang lebih beragam, atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan *paylater* dan risikonya terhadap perilaku keuangan generasi muda.